

**PENGARUH PROYEK EFISIENSI BIAYA  
TERHADAP BIAYA OPERASIONAL PADA  
AUTO 2000 SM RAJA  
MEDAN  
SKRIPSI**

**Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan  
Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh :**

Ronal Leonardo Ginting Jawak

NPM : 14 833 0209



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2018**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/7/20

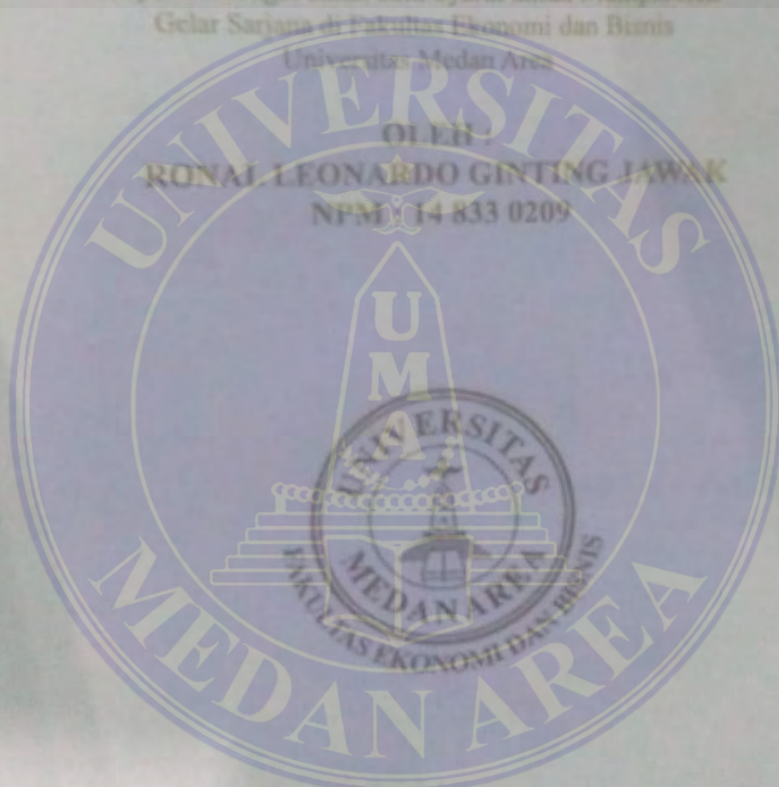
Access From (repository.uma.ac.id)

**PENGARUH PROYEK EFISIENSI BIAYA  
TERHADAP BIAYA OPERASIONAL PADA  
AUTO 2000 SM RAJA  
MEDAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

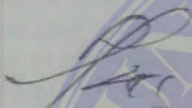
OLEH  
**RONAL LEONARDO GINTING JAWAN**  
NPM: 14 833 0209

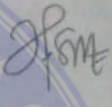


**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2018**

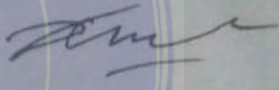
Judul Skripsi : Pengaruh Proyek Efisiensi Biaya Terhadap Biaya Operasional  
Pada Auto 2000 SM Raja Medan  
Nama : Ronal Leonardo Ginting Jawak  
NPM : 14 833 0209  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing

  
Drs. Al Usman Siregar, M.Si  
Pembimbing I

  
Hasbiya Dollyunthe, SE, M.Ak  
Pembimbing II

  
Dr. Husein Fendi, SE, M.Si  
Dekan

  
Ilham Rantadhan Nst, SE, Ak, M.Si, CA  
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 24 Mei 2018

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip hasil karya dari orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulis ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang bertaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan  
dibawah ini :

Nama : Ronal Leonardo  
NPM : 148330209  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

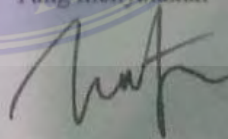
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive  
Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Proyek  
Efisiensi Biaya Terhadap Biaya Operasional Pada Auto 2000SM Raja, beserta  
perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini  
Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan,  
mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mencantumkan nama saya  
sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 2018

Yang menyatakan



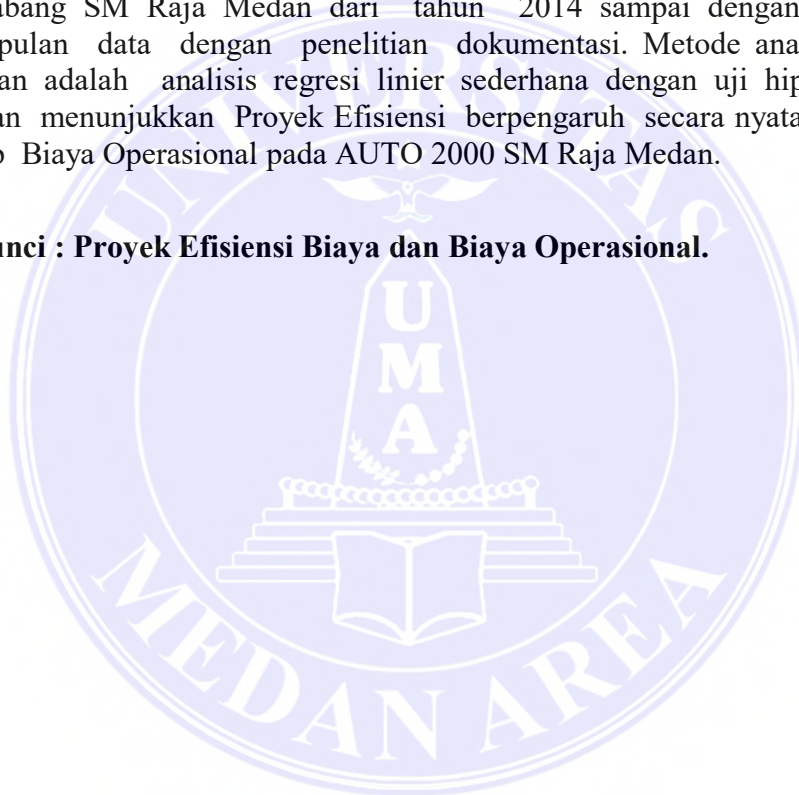
Ronal Leonardo

148330209

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh Proyek Efisiensi Biaya terhadap Biaya Operasional AUTO 2000 SM Raja Medan. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data yang diambil dari data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan biaya operasional AUTO 2000 SM Raja Medan. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan biaya operasional AUTO 2000 cabang SM Raja Medan dari tahun 2014 sampai dengan 2015. Teknik pengumpulan data dengan penelitian dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dengan uji hipotesis t. Hasil penelitian menunjukkan Proyek Efisiensi berpengaruh secara nyata dan signifikan terhadap Biaya Operasional pada AUTO 2000 SM Raja Medan.

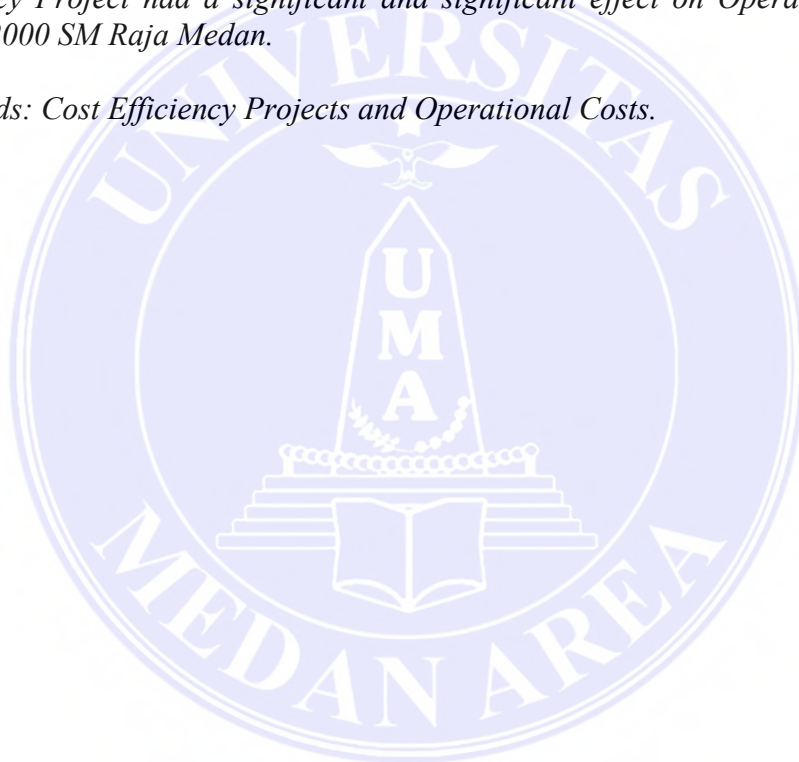
**Kata kunci : Proyek Efisiensi Biaya dan Biaya Operasional.**



## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the influence of the Cost Efficiency Project on Operational Costs of AUTO 2000 SM Raja Medan. The type of research used is associative. The type of data used is quantitative data. Sources of data taken from secondary data. The population used in this study is the operational cost report of AUTO 2000 SM Raja Medan. The sample in this study is the operational cost report of the AUTO 2000 branch of SM Raja Medan from 2014 to 2015. The data collection technique uses documentation research. The data analysis method used is simple linear regression analysis with hypothesis  $t$  test. The results showed that the Efficiency Project had a significant and significant effect on Operational Costs at AUTO 2000 SM Raja Medan.*

*Keywords: Cost Efficiency Projects and Operational Costs.*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti persembahkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas nikmat dan hidayah yang dianugerahkan-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Semoga Skripsi ini dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan, petunjuk maupun pedoman bagi pembaca dalam pendidikan.

Untuk melengkapi tugas dan syarat memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi di Universitas Medan Area, peneliti menyusun Skripsi dengan judul **“PENGARUH PROYEK EFISIENSI BIAYA TERHADAP BIAYA OPERASIONAL PADA AUTO 2000 SM RAJA MEDAN”**. Penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, baik ditinjau dari segi penulisan maupun isi dari materi skripsi. Kritik dan saran yang bersifat membangun peneliti harapkan untuk perbaikan pada karya tulis ilmiah selanjutnya. Atas terselesaikannya Skripsi ini peneliti menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ibunda Roni Meliasta br Ketaren dan Ayahanda Alm. Arjoni Jusuf Ginting Jawak, yang tak pernah putus memberikan do'a dan dukungan moril maupun materiil kepada ananda demi kesuksesan ananda.
2. Pimpinan dan Staff AUTO 2000 SM Raja Medan yang telah membantu peneliti dalam proses penelitian dan pengambilan data.



3. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
4. Bapak Dr Ihsan Effendi, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
5. Bapak Drs. Ali Usman Siregar, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta kritik dan saran kepada peneliti baik dari segi materi Skripsi maupun penulisan.
6. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan Dan masukan kepada peneliti dalam proses penulisan Skripsi ini.
7. Ibu Warsani P. Sari, SE, MM, selaku Sekretaris yang juga memberikan bimbingan serta arahan kepada peneliti.

Akhirnya peneliti berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan bidang Ekonomi Akuntansi, dan dapat menjadi dasar untuk melakukan penelitian dan penulisan karya ilmiah selanjutnya.

Medan, Mei 2018  
Penulis

**Ronal Leonardo Ginting Jawak**  
NPM 148330209

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Pengertian Biaya.....	6
B. Proyek Efisiensi Biaya.....	13
C. Biaya Operasional .....	17
D. Penelitian Terdahulu.....	20
E. Kerangka Konseptual.....	22
F. Hipotesis.....	24

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
B. Definisi Operasional .....	26
C. Populasi dan Sampel .....	27
D. Jenis dan Sumber data .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	28
F. Teknik Analisis Data .....	29

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil .....	33
B. Pembahasan .....	51

### **BAB V HASIL PEMBAHASAN**

A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	57

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Hasil Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel II.2	Operasional Variabel .....	23
Tabel III.1	Jadwal Kegiatan Penelitian .....	26
Tabel III.2	Operasional Variabel.....	27
Tabel IV.1	Rata-rata Biaya Operasional Gaji AUTO 2000 SM RAJA .....	47
Tabel IV.2	Jumlah Karyawan Tetap Sales Assistant AUTO 2000 SM RAJA .....	47
Tabel IV.3	Proyek Efisiensi Biaya SAS dan Pencapaian Penjualan Unit.....	49
Tabel IV.4	Biaya Operasional Gaji Salesman AUTO 2000 SM RAJA.....	50
Tabel IV.5	Proyek Efisiensi Biaya SAS dan Biaya Operasional Karyawan.....	52
Tabel IV.6	Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana .....	53
Tabel IV.7	Hasil Uji T-test .....	54

## DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1 Biaya Operasional Gaji Sales Assistant dan Karyawan Tetap .....	51
---	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Konseptual .....	22
Gambar IV.1 Struktur Organisasi AUTO 2000 SM RAJA.....	40



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bisnis di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang semakin pesat salah satu di antaranya adalah bisnis yang bergerak di bidang otomotif. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya produsen otomotif yang mengeluarkan produk mobil murah ramah lingkungan atau *Low Cost Green Car (LCGC)*. Dan permintaan akan produk tersebut terus mengalami peningkatan. Hal ini merupakan salah satu faktor yang mendasari pertumbuhan bisnis otomotif di Indonesia.

Pertumbuhan bisnis ini menjadikan persaingan antar industri sejenis pun semakin ketat, selain harus berinovasi dalam setiap produk yang diciptakan untuk memenangkan persaingan perusahaan juga harus berupaya mempertimbangkan pengalokasian biaya yang tepat sehingga dapat memberikan keuntungan yang maksimal. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Efisiensi biaya operasional bertujuan menghemat biaya dapat didefinisikan sebagai rasio antara keluaran (*output*) dengan masukan (*input*) suatu proses dengan fokus perhatian pada konsumsi masukan. Efisiensi merupakan suatu hal yang harus dilakukan oleh perusahaan, dimana perusahaan mempunyai tujuan untuk mencari laba semaksimal mungkin.

Auto 2000 sebagai salah satu perusahaan otomotif di Indonesia yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam penjualan kendaraan roda empat bermerek Toyota. Pada beberapa tahun terakhir penjualan Auto 2000 terus mengalami peningkatan. Untuk pencapaian laba yang maksimal salah satu tindakan yang harus dilakukan oleh Auto 2000 dalam mencapai laba yang diinginkan adalah dengan melakukan efisiensi biaya operasional. Adapun salah satu efisiensi yang dilakukan di Auto 2000 SM Raja dalam biaya operasional adalah dengan melaksanakan proyek *Sales Assistant (SAS)*, proyek yang telah berjalan mulai dari tahun 2015 tersebut dimana dalam proyek tersebut seorang calon *Salesman* dikontrak selama 3 bulan masa kerja dimana hak yang diterima sebagai *Sales Assistant (SAS)* hanya berupa tunjangan transportasi, tunjangan makan, tunjangan kesehatan, insentif dan tidak menerima gaji pokok namun apabila dalam masa kerja 3 bulan tersebut seorang *Sales Assistant (SAS)* dapat menjual unit kendaraan Toyota minimal 9 unit barulah seorang *Sales Assistant (SAS)* diangkat sebagai karyawan tetap atau *Salesman* dan dapat menerima haknya seperti karyawan tetap lainnya. Hal ini berbeda dibandingkan dengan yang dilakukan oleh Auto 2000 SM Raja sebelumnya yang langsung mengangkat seorang calon *Salesman* sebagai karyawan tetap tanpa melihat terlebih dahulu kinerja atau produktifitas calon karyawan tersebut. Pada proyek tersebut Auto 2000 SM Raja dapat mengefisienkan biaya gaji karyawan sebagai salah unsur biaya operasional perusahaan.

Dengan adanya proyek ini sangat membantu Auto 2000 SM Raja dalam melakukan efisiensi terhadap biaya-biaya yang berkaitan dengan gaji karyawan



namun tetap tidak mengganggu proses penjualan unit Toyota sebagai suatu tujuan utama Auto 2000 SM Raja dalam menghasilkan profit bagi perusahaan. Dimana sebelum adanya proyek tersebut biaya operasional terkhususnya untuk gaji karyawan sangatlah tinggi dimana hal tersebut tidak diikuti dengan produktifitas yang tinggi dari *Salesman* terhadap penjualan unit Toyota. Hal ini disebabkan tidak adanya proyek seperti *Sales Assistant (SAS)* sebelumnya, yang dimana seorang *Salesman* yang telah diangkat menjadi karyawan tetap melalui proyek tersebut memiliki kualitas yang telah teruji dalam meningkatkan penjualan unit Toyota. Melalui proyek tersebut Auto 2000 SM Raja dapat mengefisienkan biaya operasional dan dapat menghasilkan laba yang optimal bagi perusahaan dan perusahaan dapat bersaing di dunia bisnis otomotif di Indonesia.

Efisiensi biaya operasional merupakan salah satu variabel yang penting. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam beroperasi perlu dikendalikan sebaik-baiknya, karena walaupun operasional dapat berjalan dengan lancar dan baik namun apabila tidak didukung dengan usaha untuk dapat menekan biaya operasional serendah-rendahnya akan berakibat naiknya biaya operasional. Kondisi tersebut dapat dicapai dengan berusaha mengendalikan biaya-biaya yang terjadi dalam perusahaan, terutama biaya yang berkenaan langsung dengan operasional perusahaan karena dengan mengendalikan biaya operasional seefisien mungkin perusahaan dapat memperoleh laba yang optimal. Sehingga Auto 2000 harus lebih selektif dalam mengendalikan setiap aspek-aspek yang dapat menyebabkan naiknya biaya operasional karena dapat berdampak langsung terhadap laba pada Auto 2000.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk membahas seberapa besar pengaruh proyek efisiensi biaya terhadap biaya operasional pada Auto 2000 dalam sebuah skripsi dengan judul **“Pengaruh Proyek Efisiensi Biaya Terhadap Biaya Operasional pada Auto 2000 SM Raja Medan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka peneliti mencoba merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu **“Apakah proyek efisiensi biaya berpengaruh secara signifikan terhadap biaya operasional pada Auto 2000 SM Raja Medan”**.

## **C. Tujuan Penelitian**

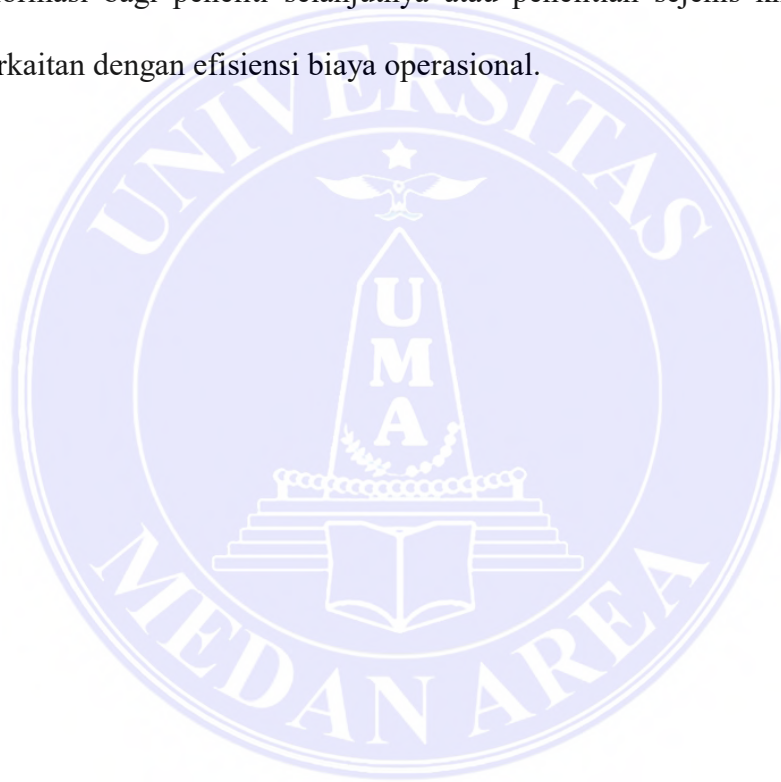
Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah **“Untuk mendapatkan bukti nyata tentang pengaruh proyek efisiensi biaya terhadap biaya operasional pada Auto 2000 SM Raja Medan”**.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. **Bagi Peneliti**, Penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan peneliti tentang proyek efisiensi dan pengaruhnya terhadap biaya operasional secara umum dan khususnya yang ditugaskan pada Auto 2000 SM Raja Medan.

2. **Bagi Perusahaan**, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kondisi penerapan efisiensi biaya dalam menentukan arah kebijakan dan strategi dan pengaruhnya terhadap biaya operasional dan hal-hal yang perlu dibenahi atau diperbaiki.
3. **Bagi akademisi**, bahwa penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi informasi bagi peneliti selanjutnya atau penelitian sejenis khususnya yang berkaitan dengan efisiensi biaya operasional.



## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Pengertian Biaya

Biaya merupakan unsur utama secara fisik yang harus dikorbankan demi kepentingan dan kelancaran perusahaan dalam rangka menghasilkan laba yang merupakan tujuan utama perusahaan. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya memerlukan perhatian yang sangat serius selain karena biaya juga merupakan unsur pengurangan yang sangat besar dalam hubungannya dalam pencarian laba bersih.

Biaya juga berperan penting dalam perhitungan harga pokok, perencanaan, dan pengendalian. Berikut pengertian menurut **Mulyadi (2012:8)** “ Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.”

Sedangkan **Supriyono (2014:16)** Biaya adalah harga perolehan yang dikorbankan atau digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan yang akan dipakai sebagai pengurang penghasilan. Dan menu Pengertian tersebut dapat dilihat dari empat unsur yang terkandung didalamnya, yaitu biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi berupa kas atau ekuivalennya yang dapat diukur dalam satuan moneter uang, merupakan hal yang terjadi atau potensial akan terjadi dan pengorbanan tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dimasa yang akan datang dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan.

Biaya merupakan unsur utama secara fisik yang harus dikorbankan demi kepentingan dan kelancaran perusahaan dalam rangka menghasilkan laba yang merupakan tujuan utama dalam perusahaan oleh karena itu, dalam pelaksanaannya memerlukan perhatian yang sangat serius selain karena biaya juga merupakan unsur pengurangan persentasinya sangat besar hubungannya dalam pencarian laba.

## 1. Penggolongan Biaya

Menurut **Bastian Bustami dan Nurlela (2013:12)** penggolongan biaya adalah suatu proses pengelompokan biaya secara sistematis atas keseluruhan elemen biaya yang ada ke dalam golongan-golongan tertentu yang lebih ringkas untuk dapat memberikan informasi yang lebih ringkas dan penting.

### a. Biaya Produksi

Untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi diperlukan bahan baku, tenaga kerja, dan faktor-faktor pendukung lain seperti bahan baku penolong tenaga kerja tidak langsung dan masih banyak lagi. Semua ini tidak bisa didapatkan jika perusahaan tidak bisa mengeluarkan atau mengorbankan sesuatu (dalam hal ini adalah kas perusahaan atau ekuivalennya) untuk mendapatkan semua yang dibutuhkan untuk memproduksi produk. Kas perusahaan atau ekuivalennya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku dan bahan penolong lainnya, serta untuk membayar para tenaga kerja langsung maupun tenaga kerja tidak langsung disebut biaya produksi.

Definisi Produksi menurut **Irham Fahmi (2012:2)** Produksi adalah “Suatu yang dihasilkan oleh perusahaan baik bentuk barang (*goods*) maupun jasa (*service*) dalam suatu periode waktu yang selanjutnya dihitung sebagai nilai tambah bagi perusahaan.”

Berdasarkan pengertian produksi diatas, produksi merupakan alat yang digunakan untuk mengubah atau mengolah sumber daya menjadi produk jadi atau jasa yang berguna.

Jadi biaya produksi adalah sumber daya yang diukur dalam satuan uang yang dikorbankan untuk mengolah sumber daya guna menciptakan barang dan jasa yang berguna, sehingga memiliki harga jual yang bisa bersaing. Biaya produksi sangat penting hubungannya dalam menentukan harga jual suatu barang, karena tinggi rendahnya harga jual suatu barang akan sangat di pengaruhi oleh tinggi rendahnya biaya produksi yang dikeluarkan.

Definisi biaya produksi menurut **Mulyadi (2012)** adalah sebagai berikut “Biaya produksi merupakan biaya – biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual”.

Berdasarkan definisi biaya produksi diatas maka, biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Biaya produksi meliputi semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi, yaitu semua biaya dalam dalam pengolahan bahan baku menjadi produk selesai yang siap untuk dijual.

Menurut **Bastian Bustami (2013:15)** Biaya produksi dapat digolongkan kedalam tiga kelompok, yaitu:

1. Biaya bahan baku

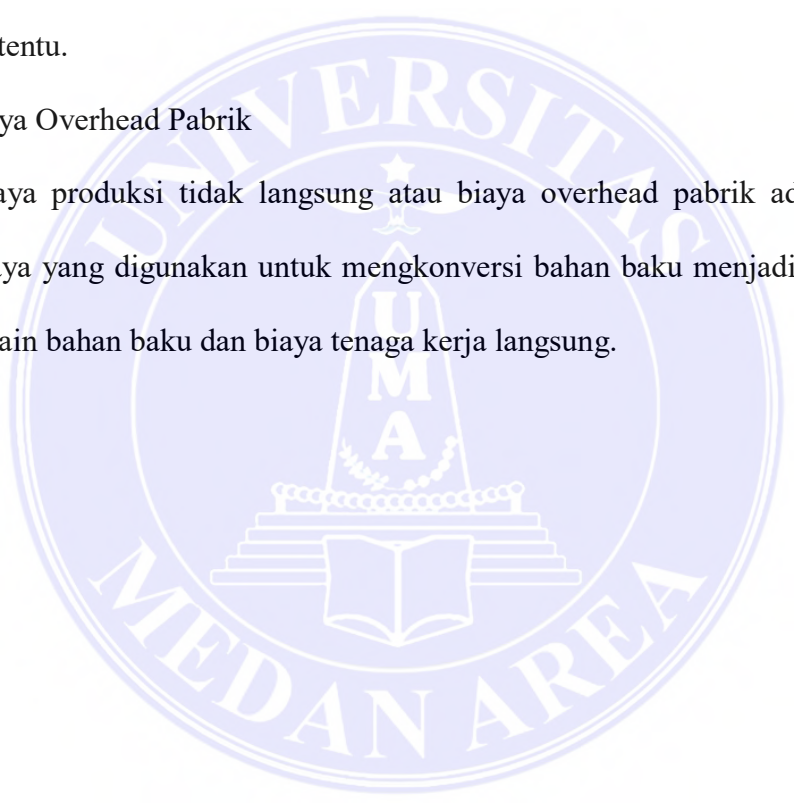
Biaya bahan baku merupakan harga perolehan bahan baku yang dipakai dalam kegiatan pengolahan produk.

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Adalah barang atau jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada tenaga kerja langsung dan manfaatnya dapat diidentifikasi kepada suatu produk tertentu.

3. Biaya Overhead Pabrik

Biaya produksi tidak langsung atau biaya overhead pabrik adalah seluruh biaya yang digunakan untuk mengkonversi bahan baku menjadi produk jadi, selain bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.



## b. Biaya Non Produksi

Menurut **Blocher (2012)** Biaya non produksi adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan diluar biaya produksi. Biaya non produksi diantaranya adalah sebagai berikut :

### 1. Biaya Pemasaran

Adalah biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk

### 2. Biaya Administrasi dan Umum

Adalah biaya untuk mengkoordinasikan kegiatan produksi dan pemasaran produk.

Penggolongan biaya menurut fungsi pokok dalam perusahaan manufaktur ada tiga fungsi, yaitu fungsi produksi, fungsi pemasaran, dan fungsi administrasi dan umum.

Menurut **Mulyadi (2012)** dalam perusahaan manufaktur biaya dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok, diantaranya:

1. Biaya produksi merupakan biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Contoh biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.
2. Biaya pemasaran merupakan biaya – biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk. Contoh biaya iklan, biaya promosi, biaya pengiriman barang, dan lain – lain.
3. Biaya administrasi dan umum merupakan biaya – biaya mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk. Contoh biaya gaji, biaya bagian keuangan, biaya bagian personalia, biaya bagian akuntansi dan umum.

Penggolongan biaya menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai yaitu berupa produk atau departemen. Dalam hubungan dengan sesuatu



yang dibiayai menurut **Mulyadi (2012)** dapat dikelompokkan menjadi dua golongan, antara lain:

1. Biaya langsung (*Direct Cost*)
2. Biaya tidak langsung (*Indirect Cost*)

Adapun penjelasan mengenai kedua golongan diatas adalah sebagai berikut:

1. Biaya langsung adalah biaya yang terjadi karena adanya sesuatu yang dibiayai. Biaya produksi langsung terdiri dari biaya bahan baku, dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya langsung departemen adalah semua biaya yang terjadi didalam departemen tertentu.
2. Biaya tidak langsung dalam hubungan dalam hubungan dengan produk disebut sebagai biaya produksi tidak langsung atau biaya overhead pabrik.

Penggolongan biaya dalam hubungan dengan perubahan volume kegiatan menurut **Mulyadi (2012)** adalah sebagai berikut:

1. Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Contoh biaya variabel adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung.
2. Biaya semi variabel adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan volume kegiatan. Biaya semi variabel mengandung unsur – unsur biaya tetap dan biaya variabel.
3. Biaya semi *fixed* adalah biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produk tertentu.
4. Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisar volume kegiatan yang tertentu.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk penggolongan biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan,

biaya dapat digolongkan menjadi empat golongan yaitu biaya variabel, biaya semi variabel, biaya semi *fixed*, dan biaya tetap.

Penggolongan biaya atas dasar jangka waktu manfaatnya, menurut **Mulyadi (2012)** biaya dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Pengeluaran Modal (*Capital Expenditure*)
2. Pengeluaran Pendapatan (*Revenue Expenditure*)

Pengeluaran modal (*Capital Expenditure*) biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Pengeluaran pendapatan (*Revenue Ekpenditure*) adalah biaya yang mempunyai manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut. Pengeluaran tersebut ini dibebankan sebagai biaya dengan pendapatan yang diperoleh dari pengeluaran biaya tersebut.

Jadi biaya dapat digolongkan menjadi empat golongan, sehingga biaya dapat dibeda – bedakan. Seperti biaya langsung dan biaya tidak langsung untuk penggolongan biaya menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai. Biaya produksi, biaya pemasaran, dan biaya administrasi dan umum untuk penggolongan biaya menurut fungsi pokoknya dan masih banyak lagi seperti disebutkan diatas.

## 2. Perhitungan Biaya Produksi

Dalam pembuatan produk terdapat dua jenis biaya, biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang, sedangkan biaya non produksi adalah biaya – biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan non produksi, seperti biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum. Biaya produksi membentuk harga pokok produksi untuk menghitung total harga pokok produk.

### B. Proyek Efisiensi Biaya

#### 1. Definisi Proyek

Aktivitas pada perusahaan sangatlah bermacam-macam, namun ada aktivitas yang terencana dan memiliki saat awal dan akhir yang berlangsung hanya sekali. Kegiatan seperti itulah yang dinamakan proyek.

**Chase, Aquino, Jacobs (2014:58)** mendefinisikan proyek sebagai berikut “ Suatu proyek dapat dapat didefinisikan sebagai suatu rangkaian kegiatan-kegiatan yang saling berhubungan, biasanya mengarahkan pada beberapa keluaran utama dan membutuhkan kejelasan untuk menjalankannya pada priode tertentu.”

**Eddy Herjanto (2013:329)** mengemukakan bahwa “Proyek meliputi tugas-tugas tertentu yang dirancang secara khusus dengan hasil dan waktu yang telah ditentukan terlebih dahulu dan dengan keterbatasan sumber daya.”

**Mahendra (2014:12)** mengemukakan bahwa “Proyek adalah suatu rangkaian kegiatan yang terencana dan dilaksanakan secara berurutan dengan

logika serta menggunakan banyak jenis sumber daya, yang dibatasi oleh dimensi biaya, mutu, dan waktu.”

Pengertian-pengertian diatas menyimpulkan bahwa proyek adalah serangkaian kegiatan yang berlangsung dalam jangka waktu tertentu dengan alokasi sumber daya yang tersedia yang bertujuan untuk melaksanakan tugas yang telah ditetapkan.

## 2. Definisi Efisiensi

Efisiensi dan efektivitas merupakan 2 macam kreteria yang biasa digunakan untuk menentukan prestasi suatu pusat pertanggungjawaban.

Menurut **Agus Maulana (2016:46)** dalam bukunya yang berjudul “Sistem Pengendalian Manajemen”, pengertian efisiensi adalah sebagai berikut “Efisiensi diartikan sebagai kemampuan suatu unit usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan, efisiensi selalu dikaitkan dengan tujuan organisasi yang harus dicapai oleh perusahaan”.

Dalam kamus besar pengertian efisiensi adalah “Kemampuan menjalankan tugas dengan baik dan tepat (dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga dan biaya”. (1995:250)

Pengertian efisiensi itu sendiri telah didenfinisikan oleh banyak pakar ekonomi dan manajemen, diantara adalah pengertian Efisiensi menurut **Malayu S.P Hasibuan (2015:07)** yaitu “Perbandingan terbaik antara input (masukan) dan output (hasil), antara keuntungan dengan biaya (antara hasil pelaksanaan dengan sumber yang digunakan), seperti halnya juga hasil optimal yang dicapai dengan penggunaan sumber yang terbatas”.

### 3. Proyek Efisiensi Biaya

Proyek Efisiensi Biaya diartikan sebagai keputusan yang dibutuhkan dalam memulai suatu rangkaian kegiatan ataupun tugas-tugas. Dibutuhkan perencanaan dan langkah-langkah kegiatan yang akan datang guna mencapai sasaran. Dalam penyelenggaraan proyek yang efisien dapat menggunakan dua tahap perencanaan yaitu perencanaan dasar dan perencanaan pengendalian.

Perencanaan tersebut dimaksudkan agar kegiatan dapat terselesaikan secara efektif dan efisien. Perencanaan dasar dimaksudkan untuk meletakkan dasar-dasar dari suatu penyelenggaraan proyek, sedangkan perencanaan pengendalian merupakan kegiatan menganalisis dan membandingkan hasil pelaksanaan yang diperlukan. Pembuatan perencanaan proyek sebaiknya harus diikuti dengan pembuatan “perencanaan ulang” yang bertujuan agar pekerjaan selalu menuju kepada sasaran perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut **Eddy Herjanto (2013:331)** unsur-unsur dalam perencanaan proyek sekurang-kurangnya meliputi :

#### 1. Sasaran

Sasaran merupakan target dimana semua kegiatan diarahkan dan diusahakan untuk mencapainya. Pada umumnya, sasaran proyek dinyatakan dalam bentuk waktu, biaya, dan mutu. Disamping sasaran proyek secara keseluruhan, sasaran dari masing-masing tugas sebaiknya juga dibuat, sehingga akan memudahkan dalam pengendalian proyek. Sasaran dari masing-masing kegiatan ini merupakan *milestone* (tonggak kemajuan), yang menjadi patokan dalam memantau dan mengendalikan perkembangan proyek.

## 2. Organisasi

Organisasi merupakan sarana dimana para anggota bekerja sama untuk mencapai tujuan proyek. Organisasi proyek harus diusahakan efisien serta memiliki pembagian tugas dan wewenang yang jelas.

## 3. Jadwal

Jadwal merupakan salah satu perencanaan yang paling penting yang mencakup urutan langkah kegiatan yang sistematis untuk mencapai sasaran. Penjadwalan berguna sebagai sarana koordinasi dan integrasi bagi kegiatan para peserta proyek menjadi suatu rangkaian yang berurutan, sarana pengendalian yang dipakai sebagai tolak ukur dalam mengkaji waktu penyelesaian yang perlu mendapatkan prioritas supaya penyelesaian proyek sesuai dengan waktu yang ditentukan.

## 4. Anggaran

Anggaran merupakan salah satu bentuk perencanaan yang harus ditentukan sejak awal. Anggaran menunjukkan perencanaan penggunaan dana untuk melaksanakan pekerjaan tertentu.

## C. Biaya Operasional

### 1. Definisi Biaya Operasional

Biaya operasi atau biaya operasional secara harafiah terdiri dari 2 kata yaitu “Biaya” dan “operasional” menurut kamus besar bahasa Indonesia, biaya berarti uang yang dikeluarkan untuk mengadakan (mendirikan, melakukan, dan sebagainya) sesuatu, ongkos, belanja, pengeluaran. Sedangkan operasional berarti secara (bersifat) operasi, berhubungan dengan operasi.

Pengertian dari biaya operasi menurut **Jopie Yusuf (2014:33)** adalah “Biaya Operasi atau biaya operasional adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan sehari-hari”.

Menurut **Supriyono (2014:209)** biaya operasi dikelompokkan menjadi 2 golongan dan dapat diartikan sebagai berikut :

1. Biaya langsung (*direct cost*) adalah biaya yang terjadi atau manfaatnya dapat diidentifikasi kepada objek atau pusat biaya tertentu.
2. Biaya tidak langsung (*indirect cost*) adalah biaya yang terjadi atau manfaatnya tidak dapat diidentifikasi pada objek atau pusat biaya tertentu, atau biaya yang manfaatnya dinikmati oleh beberapa objek atau pusat biaya.

Dari pengertian tersebut diatas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa :

- 1) Biaya operasional langsung merupakan biaya yang dapat dibebankan secara langsung pada kegiatan operasional.
- 2) Biaya operasional tidak langsung adalah biaya yang tidak secara langsung dibebankan pada kegiatan operasional.

Jadi biaya operasional adalah pengeluaran yang berhubungan dengan operasi, yaitu semua pengeluaran yang langsung digunakan untuk produksi, jadi mengikuti peningkatan atau penurunannya. Sedangkan biaya tetap selalu konstan meskipun volume penjualan produksi meningkat atau turun. Singkatnya biaya operasional merupakan biaya yang harus dikeluarkan agar kegiatan atau operasi perusahaan tetap berjalan.

## 2. Unsur-unsur Biaya Operasional

Unsur-unsur biaya operasional yang biasa terdapat pada suatu perusahaan dagang dan jasa adalah :

- a. Biaya tenaga kerja, gaji, komisi, bonus, tunjangan, dan lain-lain.
- b. Biaya administrasi dan umum.
- c. Biaya advertensi, promosi.
- d. Biaya asuransi.
- e. Biaya pemeliharaan gedung, mesin, kendaraan, dan peralatan.

## 3. Jenis-jenis Biaya Operasional

Seperti yang telah dijelaskan diatas, biaya operasi terdiri dari beberapa komponen biaya, diantaranya biaya pemasaran, dan biaya administrasi dan umum. Untuk lebih jelasnya, beberapa orang ahli menjelaskannya tentang pengertian biaya tersebut. **Weygandt, Kieso, at al (2016:180)** mendefenisikan harga pokok penjualan :

*“The cost of goods sold is the total cost of merchandise sold during the period”*. Jika barang atau produk diserahkan kepada pelanggan, berarti biaya



keluar dari perusahaan atau aktiva berkurang menjadi biaya dan biaya macam ini merupakan biaya operasi karena berkaitan langsung dengan pendapatan utama perusahaan.

Maka dapat disimpulkan bahwa harga pokok barang yang dijual adalah semua biaya yang melekat pada barang atau produk yang telah terjual dan mendatangkan pendapatan. Biaya penjualan adalah biaya yang berkaitan dengan kegiatan pengalihan produk dari perusahaan kepada konsumen akhir dan kegiatan yang diarahkan pada usaha meningkatkan volume penjualan. Kegiatan ini meliputi pengangkutan, promosi advertising, pelayanan penjualan, kampanye produk, distribusi dan kegiatan penjualan lainnya.

Biaya administrasi dan umum adalah biaya-biaya yang tidak dapat secara khusus dikaitkan dengan kegiatan penjualan atau kegiatan produksi atau pembelian dan merupakan kegiatan penunjang dalam kegiatan usaha pada umumnya. Kegiatan ini biasanya bersangkutan dengan kegiatan manajemen secara keseluruhan. Biaya-biaya yang termasuk dalam kategori ini antara lain gaji manajer umum, biaya depresiasi kantor, biaya-biaya kantor pusat, biaya asuransi dan biaya umum lainnya.

Perusahaan sudah mempunyai pedoman biaya apa saja yang termasuk biaya penjualan atau biaya apa saja yang termasuk dalam biaya administrasi dan biasanya perusahaan yang satu mempunyai ketentuan yang berbeda dengan yang lainnya. Oleh karena itu pembagian biaya menjadi biaya penjualan dan administrasi seperti dibahas disini tidak diterima secara kaku, variasi mungkin saja terjadi.

#### D. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, peneliti tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian peneliti. Namun peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penilitan. Berikut merupakan penelitian terdahulu beberapa jurnal dan skripsi yang terkait dengan penelitia yang dilakukan peneliti.

**Tabel II.1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Aries Kristy M, 2011	Pengaruh Biaya Operasional dan Efisiensi Operasional terhadap rentabilitas (ROA) Pada PT. Module Tri Arba Bandung	PT. Module Tri Arba Bandung mempertahankan kenaikan laba pada setiap tahunnya, karena dengan meningkatnya efisiensi dalam pengendalian biaya maka akan memperoleh kenaikan laba yang maksimal
<b>Perbedaan :</b> Penelitian yang dilakukan Aries Kristy M membahas mengenai <i>Operasional Efficiency Ratio</i> Dan <i>Cost Efficiency Ratio</i> Terhadap Profit Margin sedangkan peneliti membahas mengenai Proyek Biaya Efisiensi		

Sumber: Hasil kajian penulis, 2017.

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Pebriyanti, 2012	Pengaruh Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Dengan Perputaran Persediaan Sebagai Variabel Pemoderasi Pada PT. Petro Multiguna Tanjung Pinang	PT. Petro Multiguna melakukan efisiensi biaya operasional, karena dengan mengendalikan biaya operasional seefisien mungkin maka akan dihasilkan HPP yang lebih rendah
<p><b>Perbedaan :</b> Penelitian yang dilakukan Oleh Pebriyanti pada tahun 2012 hanya meneliti khusus mengenai Harga Pokok Penjualan dengan menggunakan metode kualitatif yang berbeda dengan penelitian penulis yang membahas mengenai Kegiatan secara menyeluruh dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p>		

Sumber: Hasil kajian penulis, 2017.

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Abdul Furqon, 2005	Analisis perencanaan dan pengendalian biaya operasional proyek dalam usaha meningkatkan efisiensi pada PT. Sigmatech Tatakarsa	Hasil penelitian menunjukkan dengan adanya kenaikan anggaran dan realisasi biaya operasional setiap tahun berarti dari tahun ke tahun perusahaan mengalami perkembangan, karena dengan bertambahnya jumlah biaya operasional berarti tingkat penjualan perusahaan meningkat
<p><b>Perbedaan :</b> Penelitian yang dilakukan Abdul Furqon pada tahun 2005, Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan waktu penelitian yang berbeda dari penelitian yang dilakukan penulis serta penggunaan metode penelitian yang berbeda pula.</p>		

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Yutia, 2010	Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja langsung dan Tidak Langsung, dan Biaya Jasa Subkon Terhadap Efisiensi Biaya Produksi Kapal Chemical Tanker Pada PT. PAL Indonesia Surabaya	Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh dari biaya tenaga kerja langsung dan biaya dari jasa subkontraktor terhadap efisiensi biaya produksi
<b>Perbedaan :</b> Penelitian yang dilakukan Yutia pada tahun 2010, Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif dan Kuantitatif		

Sumber: Hasil kajian penulis, 2017.

### E. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah :



**Gambar II.1**

### Kerangka Konseptual

Keterangan :

Variabel indenpenden (x) = Efisiensi Biaya

Variabel dependen (y) = Biaya Operasional

Dimana proyek yang telah direncanakan yang bertujuan untuk mengefisienkan biaya operasional perusahaan dengan tetap mengacu pada indikator pengelolaan proyek efisiensi biaya yang terdiri dari biaya proyek, mutu pekerjaan, dan waktu penyelesaian pekerjaan dan biaya yang timbul atas proyek tersebut dibandingkan dengan biaya operasional sebelumnya atas pekerjaan atau proyek yang sama.

Dimana dengan biaya yang lebih rendah perusahaan dapat menjalankan operasional perusahaan dan menghasilkan hasil pekerjaan yang sama atau lebih baik dari sebelumnya.

**Tabel II.2**  
**Operasionalisasi Variabel**

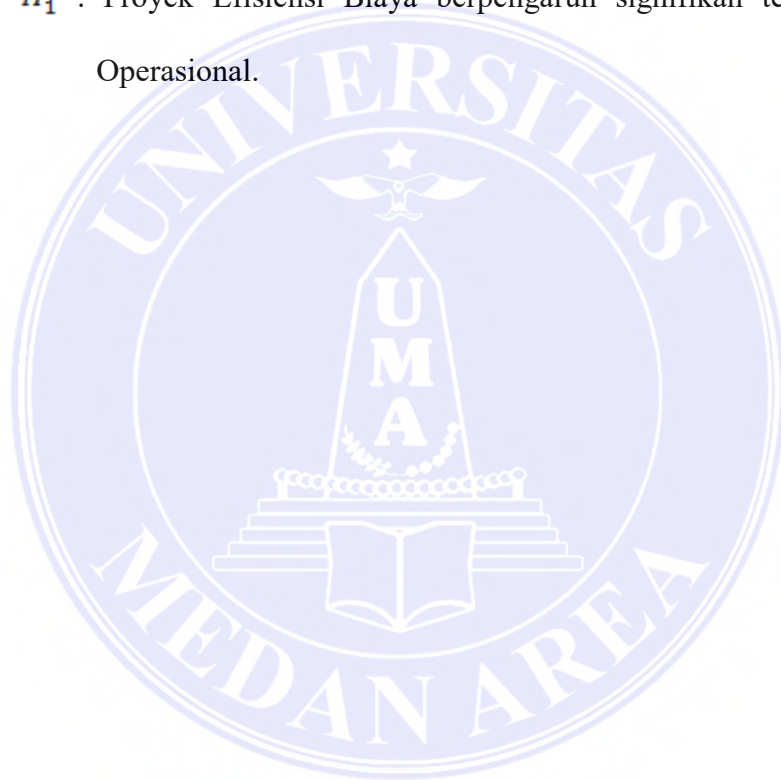
Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Biaya Operasional (Y)	Biaya operasional adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas perusahaan sehari-hari (Jopie Jusuf (2008 :33)	1. Biaya Gaji	Rp	Rasio
Efisiensi Operasional (X)	1. Mempertgunakan jumlah unit input yang lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah input yang dipergunakan sebelumnya dengan menghasilkan output yang sama 2. Menggunakan jumlah unit input yang sama, dapat menghasilkan jumlah output yang lebih besar Syafaroedin Sabar (2010)	1. Biaya Proyek SAS 2. Jumlah Penjualan Unit	Rp	Rasio

## F. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$H_0$  : Proyek Efisiensi Biaya tidak berpengaruh signifikan terhadap Biaya Operasional.

$H_1$  : Proyek Efisiensi Biaya berpengaruh signifikan terhadap Biaya Operasional.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah asosiatif, menurut Sugiyono (2013 : 11), “penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan itu serta berarti atau tidaknya hubungan atau pengaruh tersebut”

##### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di kantor PT. Astra International, Tbk AUTO 2000 Medan yang beralamat di Jalan Sisingamangaraja No.8, Medan. Telepon (061) 7362000.

##### **3. Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitian dimulai dari bulan Maret 2017 sampai dengan bulan Juni 2017 dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

Tabel III.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan											
		Maret-17			April-17			Mei-17			Juni-17		
1	Penyusunan Rencana Penelitian	■	■	■									
2	Penyerahan Rencana Penelitian			■	■								
3	Bimbingan Teknis dan Pengumpulan Data			■	■	■	■						
4	Penyusunan Bab				■	■	■						
5	Seminar			■									
6	Penyusunan Skripsi				■	■	■	■	■	■			
7	Penyerahan Skripsi									■	■		
8	Sidang Skripsi											■	■

## B. Definisi Operasional

Definisi operasional yang ada dalam penelitian ini adalah :

1. Proyek Efisiensi Biaya atau dapat juga disebut *cost-cutting* merupakan inisiatif yang biasa dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan keuntungan (*profit*). Ketika pendapatan (*revenue*) mengalami pasang-surut akibat kondisi eksternal yang tidak menentu, perusahaan dapat mengelola biaya-biaya (*costs*) yang ada sehingga keuntungan tetap terjaga.
2. Biaya operasional adalah biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, sehubungan dengan operasi atau kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.
  - a. Biaya administrasi umum adalah semua biaya yang terjadi serta terdapat didalam lingkungan administrasi perusahaan, serta biaya-biaya lain yang sifatnya untuk keperluan perusahaan secara keseluruhan.
  - b. Biaya pemasaran adalah biaya yang meliputi semua biaya dalam rangka kegiatan pemasaran atau kegiatan untuk menjual barang dan jasa



perusahaan kepada pembeli sampai dengan pengumpulan piutang menjadi kas.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” Sugiyono (2012:61). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh biaya operasional AUTO 2000 SM Raja Medan.

### **2. Sampel**

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi” Sugiyono (2012:62). Sampel selalu memiliki ukuran yang lebih kecil dibandingkan dengan populasi yang bersangkutan dengan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan biaya administrasi dan umum seperti laporan biaya gaji karyawan AUTO 2000 SM Raja Medan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2016.

## **D. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian berupa data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data berupa angka-angka.

### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini adalah Laporan Biaya Operasional Masa Januari – Desember 2016, Laporan Penjualan Januari – Desember 2016, Laporan Asset dan Laporan Biaya Bulanan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data di lapangan adalah:

1. Teknik Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang datanya diperoleh dari buku, internet, atau dokumen lain yang menunjang penelitian yang dilakukan. Dokumen merupakan catatan mengenai peristiwa yang sudah berlalu. Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumen berupa laporan biaya Auto 2000 SM Raja Medan.
2. Teknik Wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab atau wawancara secara langsung dengan karyawan Auto 2000 SM Raja Medan.

## F. Teknik Analisis Data

Wiratha (2006;46) menyatakan bahwa teknik analisis data mencakup uraian tentang model dan cara menganalisis data. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik asosiatif kuantitatif. Teknik Asosiatif kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Teknik analisis data dilakukan dengan cara analisis statistik.

Setelah didapat data cost efisiensi project dan laporan biaya operasional, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis statistik. Adapun analisis statistik yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi (regression analysis). Menurut Sugiyono (2012;260) menyatakan bahwa analisis regresi merupakan analisis regresi yang digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi atau dirubah-ubah atau dinaik turunkan. Dalam penelitian ini analisis regresi yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel x (Cost Efisiensi Project) terhadap variabel y (Biaya Operasional). Pengujian regresi linier sederhana dalam proses pengujian hipotesis harus menghindari penyimpangan asumsi klasik. Hal ini penting karena bertujuan untuk memperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak biasa dan pengujian yang dapat dipercaya. Uji asumsi klasik yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji linearitas.

Berikut ini merupakan analisis statistik dalam penelitian, diuraikan sebagai berikut:

### 1. Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Uji ini dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi yang telah dibuat selanjutnya diuji keterikatan koefisien garis regresi serta linieritas garis regresi.

### 2. Analisis Regresi Linier sederhana

Analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, hal ini dikarenakan variabel yang diteliti adalah satu variabel independen (Cost Efisiensi Project) dan satu variabel dependen (Biaya Operasional). Analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, juga menguraikan arah hubungan dari kedua variabel tersebut. Persamaan dalam analisis regresi linier sederhana ini adalah:

Menurut Sugiyono (2012:261)

$$Y = a + bx$$

Sedangkan untuk mencari nilai a dan b dengan menggunakan:

$$a = \frac{(\sum y_i)(\sum x_i^2) - (\sum x_i)(\sum y_i x_i)}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (rentabilitas)

a = konstanta (nilai rentabilitas jika tidak ada kualitas aset produktif)

b = Koefisien regresi (kecendrungan perubahan tingkat rentabilitas dengan adanya  
Cost Efisiensi Project)

x = Variabel independen (Biaya Operasional)

n = Banyaknya sampel

### 3. Uji signifikan (Uji t)

Uji T dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variansi variabel terikat Priadana & Muis 2009:187 dengan tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$

Hipotesis Uji T tersebut:

$H_0$  : Proyek Efisiensi Biaya tidak berpengaruh signifikan terhadap Biaya Operasional.

$H_1$  : Proyek Efisiensi Biaya berpengaruh signifikan terhadap Biaya Operasional.

Rumus uji T sebagai berikut:  $t = \frac{b}{s_b}$

Dimana:

$$s_b = \sqrt{s_b^2}$$

$$s_b^2 = \frac{s_{y \cdot x}^2}{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}$$

$$s_{y \cdot x}^2 = \frac{\sum (y - Y)^2}{n - 2}$$

Keterangan:

Sb : simpangan baku

$s_b^2$  : varians

Criteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

$H_0$  : diterima apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

$H_0$  : ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$

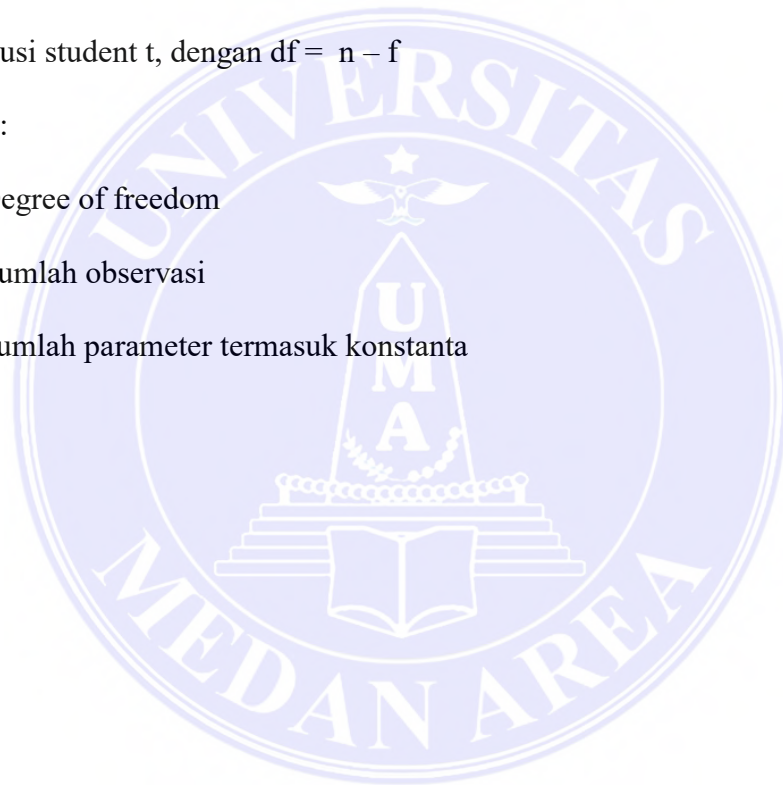
Distribusi student t, dengan  $df = n - f$

Bahwa:

Df = Degree of freedom

n = Jumlah observasi

K = Jumlah parameter termasuk konstanta



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Proyek Efisiensi Biaya Terhadap Biaya Operasional pada Auto 2000 SM Raja Medan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian statistik dengan menggunakan SPSS v.16 dengan nilai koefisien regresi bernilai positif menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% nilai proyek efisiensi biaya, maka diikuti dengan penambahan nilai biaya operasional bertambah sebesar 0.263.
2. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji t-test menunjukkan Proyek Efisiensi Biaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Biaya Operasional. Dengan nilai signifikansi  $0.00 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Yang berarti bahwa adanya pengaruh yang nyata dan signifikan variabel x (proyek efisiensi biaya) terhadap variabel y (biaya operasional)

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan Uji statistik yang dikemukakan, maka saran yang dapat diajukan dengan menggunakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pihak manajemen perusahaan sebaiknya mempertahankan proyek *Sales Assistant (SAS)* selain bertujuan untuk mengefisiensikan biaya-biaya operasional perusahaan khususnya biaya gaji karyawan namun menjadi salah satu cara untuk menguji calon karyawan yang berkualitas dengan harapan hal tersebut berpengaruh positif terhadap penjualan unit Toyota dan profit perusahaan.
2. Pada penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar menggunakan variabel lain selain efisiensi biaya gaji seperti efisiensi biaya promosi, selain untuk mengetahui variabel mana yang mempengaruhi biaya operasional pada perusahaan tersebut juga pengaruhnya terhadap penjualan unit Toyota.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Maulana. 2006. *Struktur Pengendalian Manajemen*. Bima Putra Angkasa: Jakarta
- Bambang, Riyanto. 2001. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. BPFE Yogyakarta: Yogyakarta
- Blocher. 2012. *Manajemen Biaya*. Salemba Empat: Jakarta
- Bustami Bastian, & Nurlela. 2013. *Akuntansi Biaya*. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta: Bandung
- Hasibuan, Malaya S.P. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara: Jakarta
- Herjanto, Eddy. 2013. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Grasindo: Jakarta
- Jopie Jusuf. 2014. *Analisis Kredit Untuk Account Officer*. PT Gramedia Pustaka: Jakarta
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. 2010. *Intermediate Accounting*. USA: John Wiley & Sons.
- Mulyadi. 2012. *Auditing*. Salemba Empat: Jakarta
- Sultan Syah, Mahendra. 2014. *Manajemen Proyek Kiat Sukses Mengelola Proyek*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Supriyono. 2014. *Akuntansi Biaya*. BPFE Yogyakarta: Yogyakarta